SERENTAK ISTIGHOSAH, SEMOGA TAK LAGI BANJIR

Jumat, 3 Februari 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengadakan istighosah serentak di seluruh instansi, kantor, badan, kecamatan, dan sekolah pada Jumat (3/2) pagi. Ini dilakukan sebagai bentuk doa bersama untuk keselamatan dan kondusifitas daerah, terutama dalam menghadapi banjir yang berulang kali terjadi di Kabupaten Pasuruan. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menyatakan keprihatinannya atas bencana banjir dan menginstruksikan semua OPD untuk mengikuti istighosah.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya penanganan banjir, baik jangka pendek seperti pembersihan saluran air dan pemasangan sandbag, jangka menengah seperti usulan ke Pemprov Jatim, dan jangka panjang seperti normalisasi sungai dan pembuatan sudetan. Usulan perbaikan permanen pasca banjir mencapai Rp699 miliar, dan Irsyad berharap pemerintah pusat dapat segera turun tangan dalam menangani kerusakan akibat banjir.

Pelaksanaan istighosah terlihat di berbagai tempat, seperti Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan dan SMAN I Bangil. Karyawan dan siswa berkumpul untuk berdoa bersama agar Kabupaten Pasuruan terbebas dari bencana banjir. Di Dinas Sosial, istighosah dilaksanakan di mushola kantor, sementara di SMAN I Bangil, ribuan siswa memenuhi aula sekolah untuk berdoa bersama.

Irsyad menekankan pentingnya doa bersama dalam menghadapi situasi sulit, dan berharap agar istighosah ini dapat membawa berkah dan keselamatan bagi Kabupaten Pasuruan. Selain itu, Ia juga berharap adanya penanganan cepat dan tepat dari pemerintah pusat untuk memperbaiki kerusakan pasca banjir.

Melalui istighosah ini, masyarakat Kabupaten Pasuruan berharap agar banjir tidak lagi terjadi di wilayah mereka, terutama di daerah yang kerap menjadi langganan banjir seperti Bangil. Doa bersama ini diharapkan dapat menjadi bentuk dukungan moral dan spiritual untuk menghadapi bencana banjir dan memohon keselamatan bagi seluruh warga Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.